

EDISI : RABU, 11 MARET 2020

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 10 MARET 2020

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2020) : 4,75%

Inflasi (Feb 2020) : 0,28% (mom) & 2,98% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 130,44 Miliar  
(per Februari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.411  0,48%  
(Kurs JISDOR pada 10 Maret 2020)

## STOCK MARKET

10 MARET 2019

IHSG : **5.220,83 (+1,64%)**

Volume Transaksi : 6,191 lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,247 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,480 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,338 Triliun

## BOND MARKET

10 MARET 2020

Ind Bond Index : **281,2321  -0,10%**

Gov Bond Index : **275,7953  -0,10%**

Corp Bond Index : **307,6054  -0,09%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 10/3/2020 (%)	SENIN 9/3/2020 (%)
5,27	FR0081	6,0702	6,1762
10,52	FR0082	6,9086	7,0679
15,27	FR0080	7,4330	7,5385
20,11	FR0083	7,4624	7,4936

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,29%</b>	IRDSHS <b>+0,30%</b>	<b>+0,99%</b>
	Saham Agresif <b>+1,91%</b>	IRDSH <b>+1,18%</b>	<b>+0,73%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+1,43%</b>	IRDSH <b>+1,18%</b>	<b>+0,25%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,91%</b>	IRDCPS <b>+0,33%</b>	<b>+0,58%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,70%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	<b>+0,69%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>-0,05%</b>	IRDPTS <b>-0,01%</b>	<b>-0,04%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,03%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	<b>-0,04%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,52%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	<b>+0,51%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,50%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	<b>+0,49%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,25%</b>	IRDPTS <b>-0,01%</b>	<b>+0,26%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>-0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>-0,00%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPUS <b>+0,03%</b>	<b>-0,02%</b>
	PNM Faaza <b>+0,01%</b>	IRDPUS <b>+0,03%</b>	<b>-0,02%</b>
	PNM Dana Kas Platinum <b>-0,22%</b>	IRDPU <b>-0,00%</b>	<b>-0,22%</b>
	PNM Dana Likuid <b>-0,17%</b>	IRDPU <b>-0,00%</b>	<b>-0,17%</b>

- Perekonomian China yang kembali menggeliat setelah terhantam wabah virus corona jadi momentum bagi Indonesia untuk meningkatkan kinerja perdagangan. Peningkatan arus barang akan berlangsung secara bertahap
- Pemerintah di sejumlah negara mencanangkan stimulus ekonomi untuk melawan dampak virus corona terhadap pelemahan ekonomi. Amerika Serikat akan membuka kemungkinan pemotongan pajak penghasilan, sementara Jepang akan merelaksasi kredit perbankan
- Bisnis properti diprediksi mulai pulih pada tahun ini menyusul adanya serangkaian insentif dan kebijakan yang digelontorkan selama beberapa waktu belakangan
- Fundamen pasar modal dan keuangan dalam negeri diperkuat. Kondisi psikologis pasar yang sedang gamang di tengah gejolak risiko global juga diperbaiki. Langkah itu diupayakan pemerintah dan regulator di tengah situasi perekonomian global yang tidak menentu
- Rencana buyback saham oleh sejumlah emiten BUMN senilai Rp7-8 triliun diharapkan mampu menjaga stabilitas pasar saham di tengah sentimen negatif wabah corona dan penurunan harga minyak global.

## Economy

---

### 1. Investasi di Hulu Migas Berpotensi Turun

Merosotnya harga minyak mentah hingga di level 35 dollar AS per barel bakal menimbulkan kelesuan investasi hulu minyak dan gas bumi Indonesia dalam jangka menengah panjang. Insentif fiskal dan kemudahan perizinan menjadi keharusan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Angin Segar dari Pemulihan China

Industri China mulai kembali beroperasi dengan kapasitas 70-80% pekan lalu. Perekonomian China yang kembali menggeliat setelah terhantam wabah virus corona jadi momentum bagi Indonesia untuk meningkatkan kinerja perdagangan. Peningkatan arus barang akan berlangsung secara bertahap. (Bisnis Indonesia)

### 3. Dunia Usaha Makin Dimanja Pajak

Pemerintah kembali memberikan stimulus untuk pelaku usaha dengan meningkatkan batas atas restitusi dipercepat dari Rp1 miliar menjadi Rp5 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. Jaga Konsumsi Rumah Tangga

Pemerintah perlu mengantisipasi risiko penurunan pertumbuhan konsumsi rumah tangga sejalan dengan melorotnya Indeks Penjualan Riil yang tercatat -0,3% pada awal tahun ini. Tren penurunan penjualan eceran diperkirakan berlanjut pada Februari ini. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Belanda Ingin Berbagi Kesejahteraan dengan Indonesia

Hubungan bilateral perekonomian Indonesia dengan Belanda akan ditingkatkan. Kedua negara sepakat untuk meningkatkan kerja sama di bidang investasi dan perdagangan senilai lebih dari US\$1 miliar. Pemerintah Belanda pun menyatakan kerja sama ekonomi dengan Indonesia hendaknya bisa membawa kesejahteraan bersama di antara kedua negara. (Kompas)

### 2. Minyak, Senjata Strategis Arab Saudi

Perang harga minyak baru saja dilancarkan Arab Saudi, pekan ini. Namun, hal itu telah menimbulkan kerugian besar karena Saudi menggunakan senjata yang selama ini menjadi ancaman strategis. (Kompas)

### 3. Covid-19 Guncang Industri Mainan Dunia

China dikenal sebagai produsen besar mainan anak di pasar global. Karena itu, wabah Covid-19 yang merebak di China turut berimbas pada industri mainan dunia. Industri mainan anak merupakan salah satu andalan ekonomi China. (Kompas)

### 4. Stimulus Anggaran Melawan Korona

Pemerintah di sejumlah negara mencanangkan stimulus ekonomi untuk melawan dampak virus korona terhadap pelemahan ekonomi. Amerika Serikat akan membuka kemungkinan pemotongan pajak penghasilan, sementara Jepang akan merelaksasi kredit perbankan.. (Kontan)

## Industry

---

### 1. Palapa Ring Tingkatkan Peluang Bisnis

Palapa Ring berpotensi meningkatkan peluang bisnis di berbagai daerah Nusantara, mulai dari sektor pariwisata hingga usaha mikro, kecil, dan menengah. Untuk merealisasikannya, peningkatan utilisasi jaringan komunikasi Palapa Ring ini membutuhkan sokongan operator. (Kompas)

### 2. Bisnis Properti Diprediksi Pulih Tahun Ini

Bisnis properti diprediksi mulai pulih pada tahun ini menyusul adanya serangkaian insentif dan kebijakan yang digelontorkan selama beberapa waktu belakangan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Michelin Incar Pasar Bank Segmen Menengah Atas

Michelin Indonesia optimistis pasar ban dalam negeri masih memiliki ruang untuk produk di segmen menengah atas, meskipun kinerja industri otomotif tahun lalu melandai. (Bisnis Indonesia)

### 4. Likuiditas Bank Tetap Terjaga

Likuiditas perbankan diproyeksi tetap akan terkelola dengan baik meskipun pemerintah kembali mengeluarkan strategi front loading atau pembiayaan dengan penerbitan surat berharga negara (SBN) dalam jumlah besar pada awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Fundamen Dalam Negeri Dijaga

Fundamen pasar modal dan keuangan dalam negeri diperkuat. Kondisi psikologis pasar yang sedang gamang di tengah gejolak risiko global juga diperbaiki. Langkah itu diupayakan pemerintah dan regulator di tengah situasi perekonomian global yang tidak menentu. (Kompas)

## **2. Jalan Terjal IDX BUMN20**

Kinerja indeks saham-saham BUMN melorot 18,39% sepanjang tahun berjalan 2020 terseret volatilitas pasar akibat gejolak harga minyak dan sentimen virus corona. Kendati demikian, sejumlah penghuni indeks IDX BUMN20 itu dinilai masih prospektif. (Bisnis Indonesia)

## **3. SUN Tenor Jangka Pendek Jadi Pilihan**

Minat investor terhadap surat utang pemerintah cenderung turun pada lelang suku negara kemarin dengan nilai Rp36,7 triliun dibanding penawaran bulan lalu sebesar Rp60,5 triliun. Meski demikian, nilai penawaran yang masuk ini masih cukup tinggi dari nilai yang diserap pemerintah Rp8 triliun. Dalam lelang tersebut, investor memilih sukuk negara bertenor jangka pendek. (Kontan)

# Corporate

---

## **1. Emiten BUMN Siap Buyback Saham untuk Jaga Pasar**

Rencana pembelian kembali atau buyback saham oleh sejumlah emiten BUMN diharapkan mampu menjaga stabilitas pasar saham di tengah sentimen negatif wabah virus corona dan penurunan harga minyak global. Anggaran yang disiapkan 12 emiten BUMN untuk buy back saham mencapai Rp7-8 triliun. (Bisnis Indonesia)

## **2. BTN Siap Terbitkan EBA**

Aksi korporasi BTN yang siap menerbitkan efek beragun asset bertujuan selain untuk mendukung keberlanjutan bisnis intermediasi perseroan, juga sekaligus untuk memperdalam produk pasar keuangan di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

## **3. FKS Grup Kuasai 32,7% Saham TPS Food**

FKS Food and Ingredients melalui anak usahanya PT Pangan Sejahtera Investama menyerap 1,57 miliar lembar saham baru atau setara 32,77% yang diterbitkan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) atau TPS Food. (Investor Daily)

## **4. Medco Kaji Akuisisi Aset Migas**

Medco Energi International Tbk mengaji peluang akuisisi asset blok minyak dan gas tahun ini di tengah sentimen penurunan harga minyak dunia. Perseroan juga optimistis mengejar target produksi tahun ini sebesar 110 ribu barel. (Investor Daily)